

**ANALISIS MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK  
PESANTREN (BUMP) DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN SANTRI PADA PESANTREN  
MAWARIDUSSALAM KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**ELLA NOPRANDA**  
**NPM: 1801280054**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**ANALISIS MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK  
PESANTREN (BUMP) DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN SANTRI PADA PESANTREN  
MAWARIDUSSALAM KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

**ELLA NOPRANDA**  
NPM : 1801280054

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

Pembimbing



**Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti*

*Ayahanda Waspada*

*Ibunda Siti Rohani*

*Kakak tercinta Norma dan Elisa*

*Adik tercinta Bagus Pribadi dan Muhammad Afrizal*

*Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

*Doa setiap sujud dan kerja kerasmu ibunda dan ayahanda menjadi penguat tersendiri dalam setiap langkah yang telah ku jalani.*

*Para sahabat Ibnu Rahman Lumban Gaol, Agung Surya, Muhammad Ridho, Aulia Syarif Nst, Safira Manda Sari Sri Rezeky Sinuhaji, Hida Yati, dan Cut Ernita Julistia*

*Wadah berproses KSEI FEC UMSU, HMJ MBS UMSU, Keluarga Besar Sok Sibuk dan Keluarga Besar Apart Yang Selalu Setia Menjadi Support System Terbaik dan Masih Membersamai Hingga Saat ini.*

*Terimakasih dan mari bertahan sampai akhir.*

### Motto

**"Setiap manusia itu memiliki proses yang berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat. Maka nikmati saja proses yang kita miliki"**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ella Nopranda  
NPM : 1801280054  
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya



**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK  
PESANTREN (BUMP) DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN SANTRI PADA PESANTREN  
MAWARIDUSSALAM KABUPATEN  
DELI SERDANG**

Oleh :

**ELLA NOPRANDA**  
NPM : 1801280054

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 3 Oktober 2022**

Pembimbing



**Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**Medan, 3 Oktober 2022**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n, Ella Nopranda

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

**Di-**

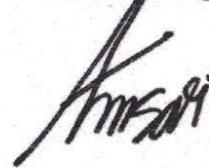
**Medan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Ella Nopranda yang berjudul **“Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

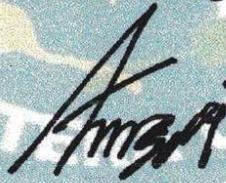
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ella Nopranda  
NPM : 1801280084  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Medan 3 Oktober 2022

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA MAHASISWA : Ella Nopranda  
NPM : 1801280084  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Disetujui dan Memenuhi Persyaratan Untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

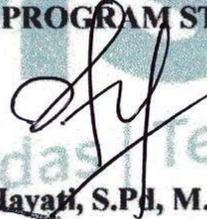
Medan 3 Oktober 2022

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ella Nopranda  
NPM : 1801280054  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 07/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE, MM

PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**

MENTERI AGAMA DAN MENTERI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0453bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

### b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	Fathah	Ai	a dan i
َـِـُ	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa"ala : فَعَمَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَم : qāla
- زَو : ramā
- قَم : qīla

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

#### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

#### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

#### 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- رَوْضَاتُ الْاَيْفَالِ - rawḍatul aifāl : رَوْضَاتُ الْاَيْفَالِ
- الْاَلْمَدِينَةُ الْاَلْمُنَوَّارَةُ : اَلْمَدِينَةُ الْاَلْمُنَوَّارَةُ
- طَهَاتُ : طَهَاتُ
- 

### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid

tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : اَلْبِرِّ
- al-hajj : اَلْحَجِّ
  
- nu"ima : نُومِي

**d. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اَلْ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : اَلرَّجُلِ

- as-sayyidatu : انصدة
- asy-syamsu : انشش
- al-qalamu : ازده ي

#### e. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta"khuzū na : تبحرؤ
- an-nau" : انئء
- syai"un : شيء
- inna : ائ
- umirtu : ابيث
- akala : اكم

#### f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami"an
- Lillahi-amrujami"an
- Wallahubikullisyai"in „alim

#### **h. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

**Ella Nopranda, 1801280054, Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang, Pembimbing Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana analisis manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam memenuhi kebutuhan santri di Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Berdasarkan penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam memenuhi kebutuhan santri di Pesantren Mawaridussalam sudah menerapkan fungsi manajemen yang terorganisir dengan baik. Mulai dari manajemen fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*mobilizing*), dan pengawasan (*Controlling*). Pelaksanaan fungsi manajemen pada Badan Usaha Toko Milik Pesantren di Pesantren Mawaridussalam dilakukan, sehingga dapat dilihat agar pemenuhan kebutuhan santri berjalan dengan baik.

**Kata Kunci: Manajemen, Badan Usaha Milik Pesantren, Kebutuhan Santri**

## **ABSTRACT**

***Analysis of Management of Islamic Boarding-Owned Enterprises (BUMP) in Fulfilling the Needs of Santri at Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang Regency, Supervisor Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si***

*This study aims to reveal how the analysis of the management of Islamic Boarding-Owned Enterprises (BUMP) in meeting the needs of students at the Mawaridussalam Islamic Boarding School, Deli Serdang Regency. The method used in this research is a qualitative method with the type of case study research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. While data analysis using data analysis used in this study is data reduction. The data validity technique uses the triangulation method. Based on research and data analysis, it is concluded that the management of Islamic Boarding School Owned Enterprises (BUMP) in meeting the needs of students at Mawaridussalam Islamic Boarding School has implemented a well-organized management function. Starting from the management functions of planning (planning), organizing (organizing), mobilizing (mobilizing), and supervision (Controlling). The implementation of the management function at the Pesantren-Owned Shop Business Entity at the Hubulo Islamic Boarding School is carried out, so that it can be seen that the fulfillment of student needs is going well.*

***Keywords: Management, Pesantren Owned Enterprises, Santri Needs***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan semangat sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Tidak pula shalawat beriringan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka:

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Ayahanda Waspada dan Ibunda Siti Rohani atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd, M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara da selaku dosen pembimbing penyusunan

skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penyusunan dan menyelesaikan skripsi sampai selesai.

8. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf mengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Norma, Elisa, Bagus Pribadi, dan Muhammad Afrizal selaku kakak dan adik tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga semua amal perbuatan baik tersebut dibalas oleh Allah SWT dan penulis sudah seleyaknya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung , sehingga penulis dapat menyelesaikannya dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menambah wawasan yang berguna bagi peningkatan kualitas. Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, 2022

Ella Nopranda  
1801280054

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Manajemen .....	7
a. Pengertian Manajemen.....	7
b. Manajemen Dalam Islam .....	9
c. Fungsi Manajemen .....	12
d. Prinsip Manajemen .....	17
2. Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) .....	21
3. Pemenuhan Kebutuhan Santri .....	22
a. Kebutuhan Primer .....	22
b. Kebutuhan Sekunder .....	23
4. Kebutuhan Menurut Islam .....	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33

F. Teknik Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	35
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	36
3. Tujuan Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	37
4. Logo Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	37
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	38
6. Deskripsi Tugas .....	38
7. Program-program Pondok Pesantren Mawaridussalam	
Batang Kuis .....	42
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 2	Logo Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	37
Gambar 3	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mawaridussalam .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren merupakan sarana Pendidikan bagi anak-anak yang beragama muslim untuk menuntut ilmu agama dan ilmu akademik. Selain itu, pondok pesantren berbeda dari sekolah biasanya, letak perbedaannya pada kelas dan sarana yang mereka gunakan pada pondok pesantren mereka lebih eksklusif dibandingkan sekolah pada umumnya, dipondok pesantren mereka belajar dan dibimbing oleh ustad dan ustadzah yang berpengalaman dalam mengemban ilmu agama islam. Dipondok pesantren juga mereka diajarkan untuk belajar hidup mandiri, serta pondok pesantren merupakan pendidikan berasrama 24 jam dan selalu dipantau oleh ustad dan ustadzah.

Selain pengertian diatas, pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang dipergunakan sebagai tempat untuk menyebarkan agama Islam dan mendalami ajaran-ajarannya, yang tumbuh di masyarakat dengan sistem asrama, sekaligus bersifat independen dalam segala hal. Kendati kebanyakan pesantren memosisikan dirinya hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan. Namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya untuk melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial, ekonomi dan politik. (Lami', 2019)

Sejarah mencatat bahwa sejarah awal berdirinya pesantren adalah bicara mengenai kemandirian ekonomi. Mereka memanfaatkan potensi ekonomi yang ada dalam pesantren untuk memenuhi kebutuhan penghuni pesantren. Bahkan belakangan ini, beberapa pesantren telah membuktikan mampu menjadi pelaku ekonomi dan memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Mampu memainkan peran dalam kegiatan perekonomian dalam rangka mengembangkan dan memajukan pesantren agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain. (Janis, 2019)

Dalam kehidupan sosial, kebanyakan pondok pesantren sangat jarang hadir dalam pembahasan persoalan ekonomi. Bahkan seringkali pesantren seolah menjadi beban ekonomi tersendiri menyangkut hubungan

antara penyediaan lapangan kerja dengan tenaga santri. Hal tersebut dapat dilihat dari arus globalisasi dan kapitalisme pasar yang menerjang seluruh sendi kehidupan sehingga minat masyarakat untuk masuk ke dalam lembaga pendidikan pesantren semakin berkurang. Meski demikian, sesungguhnya Pesantren bukan hanya sekadar pusat pendalaman ilmu agama saja. Pesantren juga memiliki potensi pengembangan ekonomi. Potensi yang ada di dalam pesantren meliputi asset-asset ekonomi, ajaran agama dan ikatan antara Kiai, santri, keluarga santri, alumni, dan masyarakat sekitar menjadi modal sosial yang penting dalam sebuah kegiatan perekonomian. (Lami', 2019)

Perkembangan teknologi seperti sekarang ini memudahkan pesantren dan santri mengakses informasi yang luas. Pesantren bisa mendapatkan informasi dengan mudah melalui sarana teknologi informasi. Pada era globalisasi ini, pesantren memiliki tanggungjawab besar sebagai media dakwah, media pendidikan, penjaga gerbong tradisi sekaligus pengembangan masyarakat. Harapan besar bahwa pesantren mampu mempersiapkan umat menghadapi modernisasi. Dan apa yang paling dibutuhkan umat adalah kemampuannya mencambuk masyarakat dari kemunduran. Melihat begitu banyaknya tuntutan masyarakat pada dunia pesantren, tentunya merupakan pekerjaan rumah yang besar bagi pesantren untuk mengembangkan diri lebih-lebih dalam membentuk kemandirian perekonomian pesantren. (Siti, 2021)

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Mawaridussalam merupakan salah satu tempat unit usaha Pesantren Mawaridussalam yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan santri. Badan Usaha mempunyai arti sebagai suatu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan Usaha Milik Pesantren Mawaridussalam tidak untuk mencari keuntungan namun untuk membantu pemenuhan kebutuhan santri Pesantren Mawaridussalam.

Tujuan didirikannya BUMP yaitu sebagai tempat untuk mengacung pengembangan dan kemajuan pesantren dibidang keuangan atau finansial, tentunya hal ini tidak mudah dan perlu kerja keras disertai dengan tenaga

yang handal yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Dengan keberadaannya BUMP yang beranggotakan mayoritas santri yang berada ditengah-tengah lembaga Pendidikan sehingga kadang terjadi benturan-benturan keperluan antara BUMP dan Lembaga lainnya, akan tetapi hal ini bukanlah menjadi penghalang untuk mengembangkan manajemen dan meningkatkan BUMP.

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Mawaridussalam mengalami pendapatan menurun dan santri/wati kurang berminat dalam membeli produk yang telah disediakan dari pihak pondok pesantren. Menurut peneliti bahwa BUMP kurangnya dalam menerapkan manajemen atau BUMP tersebut kurang menyediakan produk yang diinginkan oleh santriwan/wati maka dari itu mereka kurang berminat dalam membeli produk.

Oleh sebab itu, ada beberapa metode yang bisa dilakukan oleh pihak pondok pesantren untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dengan adanya BUMP yang pada dasarnya diterapkan. BUMP dapat dibentuk dengan beberapa landasan yaitu dengan cara pengembangan potensi pesantren, penguatan pendidikan keterampilan di pesantren dan munculnya pengusaha dari pesantren. (Siti, 2021)

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihubungkan berdasarkan luasnya aspek, maka secara garis besar identifikasi masalah pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya pendapatan yang menurun
2. Santriwan dan santriwati kurang berminat dalam membeli produk.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang terbentuk berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam pemenuhan kebutuhan santri di Pesantren Mawaridussalam?
2. Apakah yang menyebabkan santri kurang berminat dalam produk BUMP?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kurang minatnya santri terhadap produk yang ditawarkan BUMP?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam pemenuhan kebutuhan santri di pesantren Mawaridussalam
2. Untuk mengetahui penyebab santri kurang berminat dalam produk BUMP
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kurang minatnya santri terhadap produk yang ditawarkan BUMP

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan untuk penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Penulis
  - a. Untuk melengkapi tugas akhir dalam Program Sarjana (SI) pada program Studi Manajemen Bisnis Syariah Di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
  - b. Untuk menambah pengalaman serta pemahaman melalui proses pembelajaran yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan ilmiah penulis.

2. Bagi Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi seluruh pengurus pondok pesantren Mawaridussalam

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi, informasi, wawasan, serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah terkait judul yang akan diteliti, identifikasi masalah berupa masalah yang muncul dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah atau dapat juga disebut focus penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang berisikan rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang membahas mengapa memilih pendekatan kuantitatif, lokasi dan waktu penelitian pada saat melakukan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian yaitu menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian yang diajukan, temuan penelitian terkait dengan upaya menjawab fokus penelitian dan membahas yang memuat gagasan peneliti.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang simpulan serta saran-saran yang dianggap perlu berkaitan dengan penelitian untuk menjadi lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Manajemen**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen didefinisikan sebagai suatu rangkaian aktivitas (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara efektif dan efisien. Manajemen sangat penting bagi perkembangan pesantren, banyak pesantren kecil menjadi berkembang secara signifikan manakala dikelola dengan manajemen yang profesional. Dengan pengelolaan yang sama, pesantren yang sudah besar akan bertambah besar. Sebaliknya, pesantren yang telah maju akan mengalami kemunduran manakala manajemennya tidak baik. (Muhamad & Amin, 2019).

Dalam terminologi manajemen didefinisikan sebagai proses digunakan untuk memulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang dan organisasi lainnya sumber daya. Manajemen adalah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasi orang dan organisasi lainnya sumber daya. (Mujiatun, 2018)

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan defenisi: “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*”. Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan

menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya. Arifin Abdurrachman sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, memberikan pengertian manajemen merupakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana.

Kita mungkin sangat sering mendengar kata "manajemen" namun jika seseorang ditanya mengenai apakah manajemen itu, maka jawabannya bisa sangat beragam. Hal ini tidak mengherankan karena tanggung jawab yang tercakup dalam manajemen bisa sangat beragam dan sekaligus kompleks. Kita akan melihat beberapa pengertian mengenai manajemen sebagai berikut:

1. Schoderbek, Cosier, dan Aplin, memberikan definisi manajemen sebagai *A process of achieving organizational goal through others* (Suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).
2. Stoner, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
3. Pandangan lain lebih menekankan pada aspek sumber daya (*resource acquisition*) dan Longenecker yang mendefinisikan
4. manajemen adalah proses memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utaa organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagai segmen masyarakat.
5. Howard Carlisle, mengemukakan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajemen yaitu: mengarahkan, mengoordinasikan, dan mempengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan serta mendorong kinerjanya secara total. (Janis, 2019).

## **b. Manajemen Dalam Islam**

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan Rumah Tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah mengajarkan tentang kehidupan yang serba terarah dan teratur merupakan contoh konkrit adanya manajemen yang mengarah kepada keteraturan. Puasa, haji dan amaliyah lainnya merupakan pelaksanaan manajemen yang monomintal. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk- makhluknya lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut.

Al Quran dan hadits diyakini mengandung prinsip dasar menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Penafsiran atas Al Quran dan Hadits perlu senantiasa dilakukan. Hal ini penting dilakukan, sebab pada satu sisi wahyu dan kenabian telah berakhir sedangkan pada sisi yang lain kondisi zaman selalu berubah seiring dengan perkembangan pemikiran manusia dan tetap mutlak diperlukannya petunjuk yang benar bagi manusia.

Sebagai *way of life*, Islam berisi petunjuk-petunjuk bagi manusia untuk menjalani kehidupan dalam segala aspeknya. Keyakinan seperti ini sudah sepatutnya dapat mendorong kaum muslim untuk menggali

segala informasi ilahiyah (yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadist) untuk disarikan dan dikembangkan dalam berbagai cabang keilmuan yang dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk pengetahuan manajerial (ilmu Manajemen). (Kholid, 2014)

Dalam bahasa arab istilah manajemen dikenal juga dengan nama Al Idarah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen berarti pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudkan. (Erni T, 2016)

Manajemen mulai muncul pada pertengahan abad ke 19 pada negara industri. Mereka mulai menyadari bahwa perlunya pengaturan dalam bisnis meliputi kegiatan produksi, marketing dan lain-lain. Pada perkembangannya, manajemen mulai melalui tahap perbaikan dan penyempurnaan. Sedangkan, dalam Islam manajemen muncul sejak Allah menurunkan perintah kepada Nabi Muhammad SAW melalui nash-nash Al-Qur'an dan hadits. Manajemen dalam Islam memiliki asas kemanusiaan sebagai pembawa mandat sebagai agama pembawa rahmat bagi semua makhluk di muka bumi (*rahmatan lil alamin*).

Manajemen Islam (syariah) dalam manajemen yang tidak bebas nilai, karena manajemen syariah tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia, tetapi juga berorientasi di akhirat nanti (nanti disana), yang hanya bisa dipahami dalam sistem kepercayaan agama islam. Berikut surat As-Shaff (61) : 4 yang menjadi landasan kegiatan manajemen dalam Islam:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berjuang dijalanannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (*Q.S As-Shaff 61:4*).

Kokoh yang disebutkan dalam ayat Al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa harus adanya sinergisitan antara komponen satu dengan yang lainnya sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan rncana.

Sedangkan dalam sebuah hadist Nabi Muhammad mengatakan: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan teratur. (HR. Thabrani)”. (Janis, 2019)

Itqan diatas maksudnya arah/tujuan pekerjaan itu jelas, landasannya mantap, dan cara mendapatkannya transparan. Itu merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Dalam manajemen Islam terdapat unsur penting, yakni subjek dan objek. Subjek adalah pelaku/manajer dan objek merupan tindakan manajemen yang didalamnya memuat organisasi, sumber daya manusia, operasi/produksi, pemasaran dan lain-lain.

Berbicara mengenai manajemen Islam tidak terlepas dari perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai religiusan. Keimanan dan ketauhi dan seseorang akan memvisualisasikan berbagai tindakan yang akan dilakukan. Jika seseorang memiliki iman yang kuat maka tidak akan terjadi perilaku Korupsi. Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang menjangkit oleh para pemimpin di Indonesia saat ini. (Janis, 2019)

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur’an seperti firman Allah SWT :

*“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 05)”*.

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Menurut S. Mahmud Al-Hawary manajemen (*al-idarah*), manajemen adalah mengetahui kemana yang dituju, kesukaran apa

yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya.

Menurut Ketua Dewan Penasihat Majelis Ulama Indonesia, Prof KH Ali Yafie, dalam Islam manajemen dipandang sebagai perwujudan amal soleh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama.

Dari ta'rif diatas memberikan gambaran bahwa manajemen merupakan kegiatan, proses dan prosedur tertentu untuk mencapai tujuan akhir secara maksimal dengan bekerja sama sesuai jobnya masing-masing. Maka kebersamaan dan tujuan akhirlah yang menjadi fokus utama. (Zainarti, 2014)

### **c. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah aktivitas membandingkan apa yang sedang di kerjakan dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan criteria, norma, standar, dan ukuran. Program kerja adalah perumusan kegiatan yang memuat gambaran pekerjaan-pekerjaan yang akan dilaksanakan disertai cara pelaksanaannya, fasilitas yang diperlukan, waktu, penggunaan alat-alat perlengkapan, ketentuan wewenang serta tanggung jawab pelaksanaan program tersebut. (Ahmad, 2020)

Pada dasarnya fungsi manajemen dalam organisasi itu tidak berada dalam satu pihak staf yang mengerjakan program kerja, tetapi pengawasan terdapat pada pimpinan dari lembaga tersebut, dengan demikian keberadaan fungsi pengawasan itu sangat besar sekali dalam pelaksanaan kerja sebuah organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang mana pengawasan itu bisa dilaksanakan oleh pimpinan. (Ahmad, 2020).

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Fungsi perencanaan mencakup penetapan tujuan, standar, penentuan prosedur dan pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang diperkirakan terjadi. Fungsi ini mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan, serta menentukan tugas, dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

Menurut F. E. Kast dan Jim Rosenzweig, perencanaan adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas keseluruhan usaha-usaha, sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi yang bersangkutan. Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan strategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta memperoleh ukuran yang dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah, Surat Al Hasyr ayat 18 :

لَعَلَّكُمْ قَدَّمْتُمْ مَا نَفْسٌ وَتُنْتَظِرُ اللَّهَ اتَّقُوا اللَّهَ أَمْنُوا الدِّينَ يَ أَيُّهَا  
تَعْمَلُونَ ۖ بِمَا خَبِيرَ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr ayat 18)”*.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian ini meliputi pemberian tugas yang terpisah pada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan atau menetapkan jalur wewenang

atau tanggungjawab dan sistem komunikasi serta mengkoordinir kerja setiap bawahan dalam suatu tim kerja yang solid dan terorganisir.

Ajaran Islam senantiasa mendorong para pemeluknya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi, sebab bisa jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi akan dengan mudah bisa diluluhlantakkan oleh kebatilan yang tersusun rapi.

Ali Bin Talib berkata :

*“Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi”.*

Proses organizing yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan sehingga tercapai tujuan, sebenarnya telah dicontohkan di dalam Al Qur’an. Firman Allah dalam surat Ali imran ayat 103 menyatakan:

نِعْمَتٌ ۖ وَادْكُرُوا تَفَرَّقُوا وَلَا جَمِيعًا لِّلَّهِ بِحَبْلِ وَاعْتَصِمُوا  
بِنِعْمَتِهِ ۖ فَاصْبِرْهُمْ قُلُوبِكُمْ بَيْنَ فَالْفِ اَعْدَاءَ كُنْتُمْ اِذْ عَلَيَكُمْ اللّٰهُ  
كَذٰلِكَ ۖ مِنْهَا فَانْقَدَكُمْ النَّارِ مِنْ حُفْرَةٍ شَفَا عَلٰى وَكُنْتُمْ اِخْوَانًا  
تَهْتَدُونَ لَعَلَّكُمْ اٰيَتِهِ لَكُمْ اللّٰهُ يَبِيِّنُ

*“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (Q.S.Ali Imran ayat 103)”.*

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Proses penggerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai sarana yakni: komunikasi, kepemimpinan, perundingan-perundingan, pemberian intruksi dan lain-lain. Dengan actualizing ini, pimpinan berusaha menjadikan organisasi bergerak aktif dan dinamis.

Fungsi pelaksanaan merupakan tindakan yang bertujuan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Dengan kata lain, fungsi manajemen pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah disusun sebelumnya baik pada level manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk actualizing ini. Allah berfirman dalam surat al-kahfi ayat 2 sebagai berikut :

*“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik (Q.S al Kahfi ayat 2)”*.

Suatu contoh pelaksanaan dari fungsi manajemen dapat ditemukan pada pribadi agung, Nabi Muhammad Saw. ketika ia memerintahkan sesuatu pekerjaan, beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Rasulullah Saw adalah al Qur'an yang hidup (*the living Qur'an*). Artinya, pada diri Rasulullah Saw tercermin semua ajaran Al-Qur'an dalam bentuk nyata.

Beliau adalah pelaksana pertama semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Oleh karena itu, para sahabat dimudahkan dalam mengamalkan ajaran Islam yaitu dengan meniru perilaku Rasulullah Saw.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Ketika organisasi telah bergerak dan berjalan maka pimpinan harus selalu melakukan pengawasan dan pengendalian agar gerakan dan jalannya organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. (Lami', 2019)

Fungsi manajemen ini bertujuan untuk melakukan kontrol atau evaluasi terhadap kinerja organisasi. Poin ini juga berguna untuk memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat. Selain itu, fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga bisa segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan.

Dalam al Quran pengawasan bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul inner dicipline (tertib diri dari dalam). Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler sekalipun. Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT berfirman di dalam al Quran sebagai berikut:

*“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka (Q.S As Syuura ayat:6)”*.

Suatu organisasi dapat berjalan efektif apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasi, disiplin dan

pengawasan yang ada didalamnya berfungsi dengan baik, serta unsur-unsur penunjangnya tersedia dan memenuhi persyaratan. (Rivai, 2021)

#### **d. Prinsip Manajemen**

Prinsip manajemen menurut Arifin merupakan suatu pernyataan atau ketentuan yang bersifat fundamental yang menjadi pedoman/pegangan seseorang dalam rencanabertindak atau dalam menghadapi masalah-masalah tertentu. Dengan kata lain prinsip merupakan dalil umum yang digunakan sebagai pedoman bagi seseorang dalam tindakan-tindakan tertentu. (Syafi'i & Wisri, 2017)

Prinsip manajemen juga merupakan dalil-dalil umum yang dapat disimpulkan dari proses menggerakkan orang-orang, fasilitas-fasilitas yang berlaku sebagai dasar pedoman bagi seseorang dalam melakukan tindakan/perbuatan/usaha bersama untuk mencapai tujuan yang dikendaki secara bersama pula. Menurut Fayol yang dikutip oleh Arifin mengemukakan empat belas prinsip manajemen yaitu:

1. Pembagian kerja/tugas (*division of work*)

Merupakan sifat alamiah, yang terlihat pada setiap masyarakat. Bila masyarakat berkembang maka bertambah pula organisasi-organisasi baru menggantikan organisasi-organisasi lama. Tujuan daripada pembagian kerja adalah menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dengan usaha yang sama.

2. Kewenangan dan tanggung jawab (*authority and responsibility*)

Authority (wewenang) adalah hak memberi instruksi-instruksi dan kekuasaan meminta kepatuhan. Responsibility atau tanggung jawab adalah tugas dan fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh seseorang pejabat dan agar dapat dilaksanakan, authority (wewenang) harus diberikan kepadanya.

3. Disiplin (*discipline*)

Hakekat daripada kepatuhan adalah disiplin yakni melakukan apa yang sudah disetujui bersama antara pemimpin dengan para pekerja, baik persetujuan tertulis, lisan ataupun berupa peraturan-peraturan atau kebiasaan-kebiasaan.

4. Kesatuan komando (*unity of command*)

Untuk setiap tindakan, seorang pegawai harus menerima instruksi-instruksi dari seorang atasan saja. Bila hal ini dilanggar, wewenang (*authority*) berarti dikurangi, disiplin terancam, keteraturan terganggu dan stabilitas mengalami cobaan, seseorang tidak akan melaksanakan instruksi yang sifatnya dualistis.

5. Kesatuan arah (*unity of direction*)

Prinsip ini dapat dijabarkan sebagai : “*one head and one plan for a group of activities having the same objective*”, yang merupakan persyaratan penting untuk kesatuan tindakan, koordinasi dan kekuatan dan memfokuskan usaha.

6. Kepentingan individu harus tunduk pada kepentingan umum (*subordination of individual interest general interest*)

Dalam sebuah perusahaan kepentingan seorang pegawai tidak boleh di atas kepentingan perusahaan, bahwa kepentingan rumah tangga harus lebih dahulu daripada kepentingan anggota-anggotanya dan bahwa kepentingan negara harus didahulukan dari kepentingan warga negara dan kepentingan kelompok masyarakat.

7. Gaji/upah/penghasilan pegawai (*remuneration of personel*)

Gaji daripada pegawai adalah harga daripada layanan yang diberikan dan harus adil. Tingkat gaji dipengaruhi oleh biaya hidup, permintaan dan penawaran tenaga kerja. Di

samping itu agar pemimpin memperhatikan kesejahteraan pegawai baik dalam pekerjaan maupun luar pekerjaan.

8. Sentralisasi/disentralisasi kewenangan (*authority sentalization/decentralization*)

Masalah sentralisasi atau disentralisasi adalah masalah pembagian kekuasaan, pada suatu organisasi kecil sentralisasi dapat diterapkan, akan tetapi pada organisasi besar harus diterapkan disentralisasi.

9. Jengjang hierarki/struktural (*scalar chain*)

Scalar chain (rantai skalar) adalah rantai daripada atasan bermula dari authority terakhir hingga pada tingkat terendah.

10. Ketertiban material/sosial (*order status*)

Untuk ketertiban manusia ada formula yang harus dipegang yaitu, suatu tempat untuk setiap orang dan setiap orang pada tempatnya masing-masing.

11. Keadilan (*equity*)

Untuk merangsang pegawai melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan, mereka harus diperlakukan dengan ramah dan keadilan. Kombinasi dan keramahtamahan dan keadilan menghasilkan equity.

12. Stabilitas jabatan pegawai (*stability or tenure of personnel*)

Seorang pegawai membutuhkan waktu agar biasa pada suatu pekerjaan baru dan agar berhasil dalam mengerjakannya dengan baik.

13. Prakarsa (*initiative*)

Memikirkan sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilannya merupakan pengalaman yang memuaskan bagi seseorang. Kesanggupan bagi berfikir ini dan kemampuan melaksanakan adalah apa yang disebut inisiatif.

14. Kesetia kawan teman pada korps (*esprit de corps*)

“Persatuan adalah kekuatan”. Para pemimpin perusahaan harus berbuat banyak untuk merealisasikan pembahasan itu.

(Syafi'i & Wisri, 2017)

Prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam menurut Umer Chapra Adalah sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Tauhid.

Tauhid adalah fondasi keimanan Islam. Ini bermakna bahwa segala apa yang di alam semesta ini didesain dan dicipta dengan sengaja oleh Allah SWT, bukan kebetulan, dan semuanya pasti memiliki tujuan. Tujuan inilah yang memberikan signifikansi dan makna pada eksistensi jagat raya, termasuk manusia yang menjadi salah satu penghuni di dalamnya.

#### 2. Prinsip khilafah.

Manusia adalah khalifah Allah SWT di muka bumi. Ia dibekali dengan perangkat baik jasmaniah maupun rohaniah untuk dapat berperan secara efektif sebagai khalifah-Nya. Implikasi dari prinsip ini adalah: (1) persaudaraan universal, (2) sumber daya adalah amanah, (3), gaya hidup sederhana, (4) kebebasan manusia.

#### 3. Prinsip keadilan.

Keadilan adalah salah satu misi utama ajaran Islam. Implikasi dari prinsip ini adalah: (1) pemenuhan kebutuhan pokok manusia, (2) sumber-sumber pendapatan yang halal dan tayyib, 3) distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, (4) pertumbuhan dan stabilitas. (Irawan Fakhruddin Mahallizikri, 2022)

## **2. Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP)**

Badan usaha milik pesantren adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini

bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu. Bentuk kerjasama tersebut untuk mewujudkan pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Pembangunan tersebut merupakan bentuk pembangunan manusia seutuhnya yang dilakukan bersama-sama bertujuan untuk mewujudkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. (Yahya, 2017)

Dalam perkembangannya badan usaha pesantren tidak selalu dikembangkan dalam model yang konvensional dan linier. Badan usaha dapat dikembangkan dengan modifikasi yang luas. Modifikasi badan usaha ini dapat diatur berdasarkan komunitas yang mendukung usaha. Modifikasi pesantren yang dapat dilakukan antara lain: Badan Usaha Pengajar (seperti usaha pelatihan, penelitian dan penerbitan, penerjemahan), dan Badan Usaha Pengajar dan Santri (berupa usaha produksi, perdagangan, dan BMT). Unit usaha pondok pesantren juga dapat dimodifikasi dengan melakukan akuisisi, merger atau sinergi dengan lembaga keuangan atau bisnis yang lain. Unit usaha pondok pesantren yang kedudukannya berada di lingkungan pondok pesantren mempunyai nilai strategis dalam pengembangan kehidupan ekonomi di sekitar pondok pesantren. Pada posisi tertentu, unit usaha pondok pesantren akan dapat menopang keberlangsungan aktifitas santri, ustadz dan kyai di pesantren. (Yahya, 2017)

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Mawaridussalam merupakan tempat unit usaha Pesantren Mawaridussalam yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan santri. Badan Usaha mempunyai arti sebagai suatu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan Usaha Milik Pesantren Mawaridussalam tidak hanya untuk mencari keuntungan namun juga untuk membantu pemenuhan kebutuhan santri Pesantren Mawaridussalam

Menurut Hafifuddin dan Tanjung (2003 : 1) dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Begitu pula halnya dengan toko pada Badan Usaha Milik Pesantren di Pesantren Mawaridussalam diperlukan pengaturan yang baik, tepat, dan terarah dalam bingkai manajemen.

Manajemen Badan Usaha Toko Milik Pesantren merupakan hal yang sangat krusial dalam Pesantren Mawaridussalam, hal ini dikarenakan Badan Usaha Toko Milik Pesantren merupakan tempat dimana para santri memenuhi kebutuhan-kebutuhan kesehariannya. Oleh karena itu perlu dilahirkan proses manajemen yang lebih baik.

### **3. Pemenuhan Kebutuhan Santri**

Sumar'in (2017 : 6) menyampaikan tentang kebutuhan, pada dasarnya kebutuhan seseorang bermacam-macam, salah satunya kebutuhan menurut intensitas kemanfaatannya yang dibedakan menjadi tiga, antara lain: kebutuhan primer, kebutahn sekunder dan kebutuhan tersier. (Muh F. A., 2020)

Kebutuhan santri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder:

#### **a. Kebutuhan primer**

Kebutuhaxn primer adalah kebutuhan utama manusia yang tak dapat ditunda pemenuhannya agar kehidupannya berjalan dengan layak. Kebutuhan ini harus dipenuhi karena berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Contohnya: sandang, pangan, dan papan

#### **b. Kebutuhan sekunder**

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang tidak mendesak dan untuk memenuhinya dapat dilakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contohnya: buku, tempat tidur, meja, kursi,seragam sekolah, dan lemari. (Novia, 2021)

#### 4. Kebutuhan Menurut Islam

Menurut Islam, yaitu senantiasa mengaitkannya dengan tujuan utama manusia diciptakan yaitu ibadah. Untuk memenuhi kebutuhan ini, maka Allah menghiasi manusia dengan hawa nafsu (syahwat), dengan adanya hawa nafsu ini maka muncullah keinginan dalam diri manusia. Menurut al-Syathibi, rumusan kebutuhan manusia dalam Islam terdiri dari tiga macam, yaitu dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat.

##### 1. Dharuriyat (primer)

Dharuriyat (primer) adalah kebutuhan paling utama dan paling penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupun akhirat. Kebutuhan ini meliputi, khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdu ‘aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), dan khifdu mal (menjaga harta). Untuk menjaga kelima unsur tersebut maka syari‘at Islam diturunkan. Sesuai dengan firman Allah SWT, dalam QS. Al-Baqarah:179 dan 193.

تَتَّقُونَ لَعَلَّكُمْ الْأَبَابِ يَأُولَى حَيَوَةَ الْقِصَاصِ فِي وَلَكُمْ

Artinya :” dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, Hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.” (Al-Baqarah (2):179)

فَإِنَّ ۗ لِلَّهِ الدِّينُ وَيَكُونُ فِتْنَةً تَكُونُ لَا حَتَّى وَقَتْلُوهُمْ  
الظَّالِمِينَ عَلَى إِلَّا عُدْوَانَ فَلَا انْتَهَوْا

Artinya :”dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), Maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim”. (Al-Baqarah (2): 193)

Oleh sebab itu tujuan yang bersifat dharuri adalah tujuan utama untuk pencapaian kehidupan yang abadi bagi manusia. Lima kebutuhan dharuriyah tersebut harus dapat terpenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut diabaikan akan terjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Manusia akan hidup bahagia apabila ke lima unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

## 2. Hajiyat (sekunder)

Kebutuhan hajiyat adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan setelah kebutuhan dharuriyah. Apabila kebutuhan hajiyat tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan kehidupan umat manusia, namun manusia tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan. Kebutuhan ini merupakan penguat dari kebutuhan dharuriyah. Maksudnya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujud, tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. Pada dasarnya jenjang hajiyat ini merupakan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan, dan melindungi jenjang dharuriyah. Atau lebih spesifiknya lagi bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia di dunia.

## 3. Tahsiniyat (tersier)

Kebutuhan tahsiniyah adalah kebutuhan yang tidak mengancam kelima hal pokok yaitu khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdu „aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), serta khifdu maal (menjaga harta) serta tidak menimbulkan

kesulitan umat manusia. Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan dharuriyah dan kebutuhan hajiyat terpenuhi, kebutuhan ini merupakan kebutuhan pelengkap.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1**

**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Volume Jurnal	Hasil Penelitian
1	Ahmad Fauzi, Muh. Arif. (Ahmad, 2020)	Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo.	Volume 16 Nomor 1, Juni 2020 Halaman 67-79	Hasil penelitian menunjukkan Badan Usaha Toko Milik Pesantren (BUMP) dalam memenuhi kebutuhan santri di Pesantren Hubulo tidak terlepas dari fungsi manajemen yang tertata dan tertata dengan baik. Mulai dari fungsi manajemen perencanaan ( <i>planning</i> ), pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), penggerakan ( <i>mobilizing</i> ), dan pengendalian ( <i>controlling</i> ). Perencanaan meliputi perencanaan anggaran, perencanaan pemenuhan kebutuhan mahasiswa dan perencanaan belanja. Pengorganisasian meliputi pengorganisasian pegawai, pengorganisasian barang, dan pengorganisasian kebutuhan.
2	Dziyaul Lami', S.E. (Lami', 2019)	Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Maslakul Huda Kajen Pati.	Vol. 6, No 2 (2019) P-ISSN: 2303-3223; E-ISSN: 2621-640X	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme organisasi berjalan dengan baik, mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi dan strategi untuk meminimalkan kegagalan dan memaksimalkan keberhasilan program. Dengan demikian, langkah yang dilakukan BUMP dan unit usaha akan mendorong perekonomian kemandirian pesantren.

3	Siti Masruroh. (Siti, 2021)	Kemandirian Pesantren Dalam Perekonomi Pengembangan Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Ponpes Al-Fattah Tahunan Kabupaten Pacitan.	Volume 1, Nomor 1, Juni 2021	Pesantren sebagai refleksi dari kebutuhan masyarakat muslim atas lembaga pendidikan yang dapat mendidik yang dapat mengajari putra-putri mereka tentang agama Islam dan pembiasaan kehidupan berpolakan ajaran Islam, hamper semuanya terbangun atas dasar swadaya para santri serta masyarakat sekitar.
4	Nur Muhamad Faiz Amin (Muhamad & Amin, 2019).	Penerapan Manajemen Unit Usaha Lembaga Pengembangan Dakwah AL-Bahjah Cirebon	Vol:4, No:2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola manajemen ekonomi yang diterapkan oleh LPD Al-Bahjah Cirebon diimplementasikan melalui empat prinsip manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengontrolan. Secara keseluruhan, manajemen unit usaha LPD Al Bahjah memiliki kualitas yang baik. Seluruh pengelola unit usaha berada dalam tujuan yang terintegrasi dalam satu sistem; Selanjutnya, implementasi gaya kepemimpinan dalam pengembangan unit usaha di LPD AL Bahjah, ditemukan pada praktek-praktek atau prosedur kerja dan wewenang antar struktur kepemimpinannya yang masih berpola informal.
5	Imam Syafi'I & Wisri. ). (Syafi'i & Wisri, 2017)	Manajemen Pengembangan Usaha Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo).	Volume 11, No. 2, Desember 2017	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran yang harus kami perbaiki sistem manajemen dan pengendalian dengan tindakan profesional, memperluas otonomi dalam sistem manajemen, dan memberikan pelatihan dengan mendatangkan

				tenaga ahli dari luar yang berkompeten di bidangnya dunia bisnis.
--	--	--	--	---

Dari kelima hasil penelitian terdahulu, terdapat persamaan serta perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian tersebut yaitu Manajemen BUMP untuk memenuhi kebutuhan santriwan dan santriwati yang dilakukan pasantren tersebut terkait penerapan Manajemen pada BUMP tersebut yaitu diantaranya beberapa BUMP pondok pasantren tersebut menjalankan mekanisme manajemen dengan baik dan diantaranya pasantren tersebut melakukan beberapa strategi untuk dapat memaksimalkan keberhasilan. Selain itu pihak manajemen BUMP pasantren tersebut menerapkan prinsip manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengontrolan. Selain itu memang pada dasarnya BUMP pasantren setiap tahun harus adanya evaluasi dengan sistem manajemen yang diterapkan oleh BUMP pasantren tersebut sehingga dapat pasantren bersangkutan dapat pengendalian serta mengidentifikasi masalah.

Perbedaan dari kelima penelitian terdahulu diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah tentang analisis manajemen BUMP dalam memenuhi kebutuhan santriwan dan santriwati yang penelitian yang dilakukan di pondok pasantren Mawaridussalam yang sebelumnya belum pernah diteliti. Sedangkan persamaan pada hasil penelitian ini yaitu tentang penerapan manajemennya sehingga fungsi manajemen tersebut terealisasi dengan baik karena pasantren bersangkutan melaksanakan manajemen BUMP dengan baik sehingga fungsi manajemen tersebut berjalan dan tertata dengan baik. Pihak manajemen BUMP pasantren bersangkutan melakukan berbagai solusi dan cara dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian.

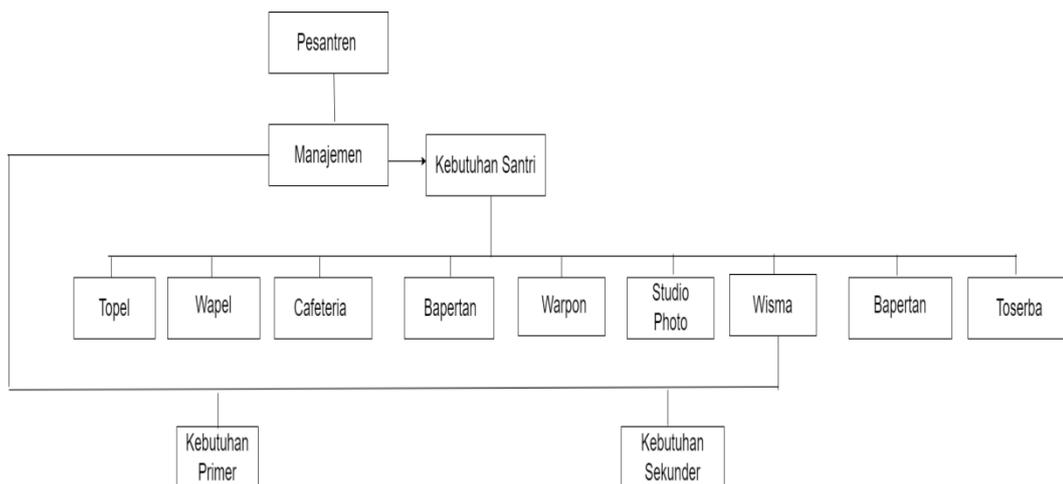
### **C. Kerangka Berfikir**

Pesantren Mawaridussalam adalah pendidikan pondok pesantren (ponpes) merupakan model Pendidikan Islam yang banyak dipakai dan berlaku di beberapa negara Islam. Bahkan telah dipakai juga di negara-negara non

muslim dengan memakai system *boarding school*, Pendidikan berasrama selama 24 jam. Pondok Pesantren Mawaridussalam sudah menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan

Pondok Pesantren Mawaridussalam memiliki Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP). Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Mawaridussalam merupakan tempat unit usaha Pesantren Mawaridussalam yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan santri. Badan Usaha Milik Pesantren mempunyai beberapa unit bidang usaha diantaranya yaitu: Toko Pelajar (Topel), Warung Pelajar (Wapel), Cafetarian, Warung Telpon (Warpon), Bapertan, Toserba, Wisma, Laundry dan Studio Photo.

Kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini merupakan memiliki tujuan untuk dapat menganalisis manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam pemenuhan kebutuhan santri adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**

**Kerangka Berpikir**



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan tidak tertulis yang berasal dari objek atau pelaku yang diamati, penelitian kualitatif berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna di balik suatu fakta dan hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan. melalui linguistik, bahasa dan kata-kata. (Fitra Muh, 2017)

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu atau dalam konteks tertentu serta hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan dalam penelitian kualitatif dapat mengubah urutan kegiatan tergantung pada kondisi dan gejala yang ditentukan. (Rukin, 2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case studies*) yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, social setting (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya (Yusuf, 2014).

Penelitian ini bersifat deskriptif merupakan prosedur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan tidak tertulis yang berasal dari objek atau pelaku yang diamati, penelitian kualitatif berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna di balik suatu fakta dan hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan. melalui linguistik, bahasa dan kata-kata (Muh Fitra dan Luthfiah, 2017, p. 44).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pesantren Mawaridussalam Jl. Peringgian Desa Tumpatan Nibung Dusun III, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang telah disusun sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukannya penulis sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	2022																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■												
4	Seminar Proposal																	■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data																					■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																												■

## C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. (Sugiyono, 2016)

Data primer didapatkan dengan cara melakukan penelitian dengan melakukan penelitian langsung ke objek penelitian (observasi) di

Pondok Pesantren Mawaridussalam dan melalui interview (wawancara) dengan pengurus Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP). serta dokumentasi sebagai pendukung penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau data yang telah ada sebelumnya. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku-buku dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan tentang Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian (Azuar Juliandi et al, 2014, p. 65). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/interview, yaitu suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau pun menggunakan alat bantu komunikasi. (Yusuf, 2014).
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi, observasi partisipasi yang dimaksud adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. (Burhan Bungin, 2015).
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa

dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian Kualitatif (Sugiyono, 2013). Jadi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelusuri data-data historis seperti dokumen, arsip-arsip, laporan, catatan, dan bentuk-bentuk dokumen lainnya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari sumbernya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah menafsirkan data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah untuk menghasilkan informasi tertentu. Analisis data kualitatif adalah menganalisis data pada data – data yang tidak berbentuk angka dan umumnya tidak menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, yaitu menganalisis data yang menitikberatkan pada permasalahan yang ada sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. (Juliandi, 2014)

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria triangulasi sumber data untuk pengecekan data. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan suatu temuan dengan memperbaiki teoritis, metodologis, dan interpretasi suatu penelitian yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data

yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. (Denzin et al., 2009)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis

##### 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis

Pendidikan pondok pesantren (ponpes) merupakan model pendidikan Islam yang banyak dipakai dan belaku di beberapa negara Islam. Bahkan telah dipakai juga di negara-negara non muslim dengan memakai system *boarding school*, Pendidikan berasrama selama 24 jam. Namun di negara-negara itu, pendidikan *boarding school* telah banyak mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat, sedangkan lembaga pendidikan ponpes di Indonesia masih mengalami pasang surut, bahkan lebih banyak yang kurang eksis dan belum mampu berkembang pesat sebagaimana lembaga pendidikan serupa di negara-negara lainnya.

Pada November 2008, Ust. Basron Sudarmanto, Ust. Junaidi, Ust. H. Abdul Wahid Sulaiman dan Ust. Supar Wasesa telah membuat Akte Pendirian Ponpes dengan memilih nama MAWARIDUSSALAM. Nama ini dipilih karena memiliki arti yang dicita-citakan oleh mereka, yaitu lembaga pendidikan baru nanti harus menjadi sumber-sumber kedamaian, keselamatan dan kebahagiaan, membawa kedamaian, baik di dalam maupun dari luar kampus dan bahkan di mana saja. Hal ini terinspirasi oleh kondisi rata-rata ponpes di Sumut yang sering terjadi konflik ketika berkembang besar. Akte Pendirian tersebut belum sempat diresmikan oleh Kementerian Hukum dan HAM karena beberapa hal. Ketika dengan berbagai kondisi mempertemukan dan menyatukan kelima pencetus ponpes baru ini, nama MAWARIDUSSALAM ditawarkan kepada tim. Setelah mendengar penjelasan arti dan filosofi kandungannya, kelimanya secara aklamasi menerima nama MAWARIDUSSALAM sebagai nama ponpes baru yang akan dibangun. Maka, dari lima orang pencetus awal, bergabung Ust. Supar Waesa, SE, MM, yang disusul

dengan bergabungnya Ir. Syahriadi (alumni ITB Bandung, namun berjiwa ma'hadhi dan sudah diajak sowan Ust. Drs. Basron Sudarmanto menghadap Pak Kyai Abdullah Syukri di Gontor pada Januari 2009). Setelah berjalan lama dengan mengalami berbagai suka dan duka, tim tujuh merumuskan syarat-syarat *recruitment* dan menginventarisir beberapa nama yang akan ditawarkan diajak bergabung dalam mewujudkan mimpi membangun lahan perjuangan baru tersebut. Sebagaimana nasehat Pak Kyai Abdullah Syukri, tenaga tambahan tersebut *haruslah orang-orang yang bermental pejuang, tidak menjadikan ponpes sebagai lahan ekonomi, tapi sebagai lahan pengabdian dan perjuangan, sam'an wa thâ'atan mengabdikan tanpa membantah kepada Majelis Pengasuh dan Pimpinan. Intinya harus bisa digontorkan.*

Di samping mereka, pada awal pendaftaran calon santri tahun pendidikan 2010-2011, Ush. Iin Umoro ikut bergabung dan membantu menjadi panitia pendaftaran. Dan saat anggota Super Tim Pendiri dan keluarganya mengundurkan diri secara resmi dari tempat pengabdian yang lama tanggal 6 Juli 2010 untuk pindah ke Ponpes yang baru, bergabung juga beberapa guru turut mengabdikan dan berjuang di Ponpes Mawaridussalam, yaitu Ust. Rajuddin Saragih, S.HI sekeluarga, Ust. M. Irfansyah Putra, SE dan Ust. Irfan Zaky, S.ThI.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dan cita-cita. Tentunya MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi

“Menjaga kemurnian akidah dan mengaharap ridha Allah SWT dengan segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta berkemampuan memelihara dan menyuburkan khazanah wakaf berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis dan ajaran syariat Islam”.

**b. Misi**

1. Membina sumber daya insan muslim yang beristiqomah guna mencapai derajat muttaqin.
2. Menjadikan santri dan santriwati untuk lebih beramal jariyah dengan meningkatkan gerakan infak, zakat, wakaf dan sedekah, sebagai modal melaksanakan upaya meningkatkan khazanah wakaf serta sumber daya insan muslim tersebut.
3. Menjadikan santri dan santriwati untuk memahami sumber pengetahuan agama Islam, bahasa Al-Qur'an/Arab, ilmu pengetahuan umum yang tetap berjiwa pondok pesantren.
4. Menjadi MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam sebagai lembaga pendidikan yang berkhidmah kepada masyarakat, membentuk karakter umat guna kesejahteraan lahir batin, dunia dan akhirat.

**3. Tujuan Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis.**

Mencetak santri mukmin muslim-muhsin, taat menjalankan dan menegakkan syariat Islam, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berpikiran positif, beramal ikhlas dan berkhidmat kepada agama, bangsa dan negara.

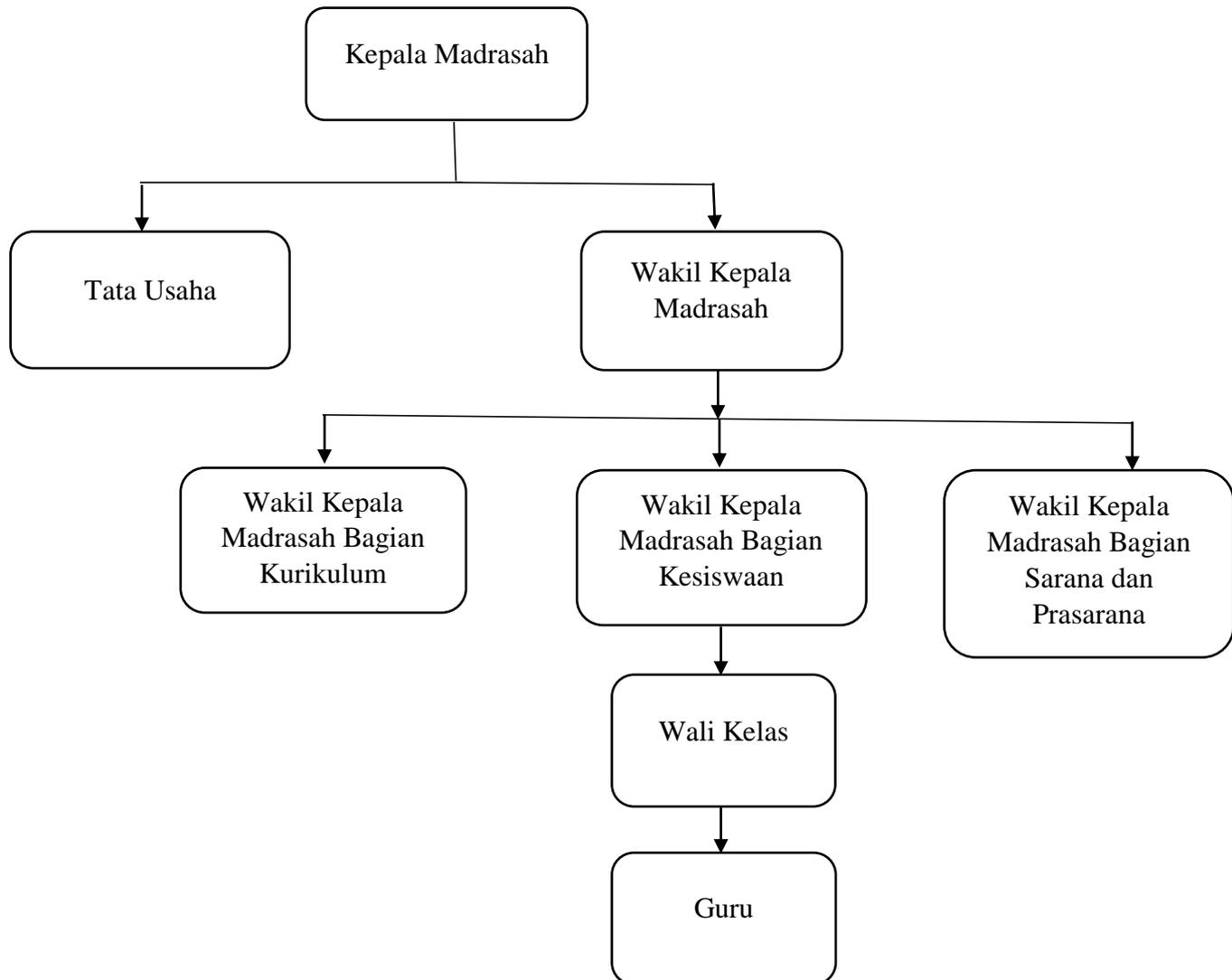
**4. Logo Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis**



**Gambar 2**

**Logo Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis**

## 5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis



**Gambar 3**

### Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mawaridussalam

## 6. Deskripsi Tugas

Struktur organisasi di atas dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsinya dari masing-masing komponen yang bersangkutan agar visi dan misi dapat tercapai dan tujuan yang diinginkan serta dicita-citakan dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagaimana diuraikan

dalam penjelasan berikut mengenai tugas dan fungsi dari masing-masing komponen struktur organisasi MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang:

a. Kepala Madrasah

Adapun tugas yang dijalankan oleh kepala madrasah di MTs Mawaridussalam adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan
2. Mengarahkan kegiatan
3. Melaksanakan pengawasan
4. Melakukan evaluasi
5. Mengadakan rapat
6. Mengambil keputusan
7. Mengatur jadwal kegiatan belajar mengajar
8. Mengatur administrasi seperti ketatausahaan dan juga siswa.
9. Mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.

b. Wakil Kepala Madrasah Di MTs Mawaridussalam memiliki tiga orang wakil kepala madrasah, yaitu wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana. Masing-masing tugas wakil kepala madrasah tertera di bawah ini:

1. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum memiliki tugas sebagai berikut:
  - a) Menyusun program pengajaran
  - b) Menyusun pembagian tugas dan jadwal pelajaran
  - c) Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir
2. Wakil kepala madrasah bagian kesiswaan yang memiliki tugas sebagai berikut:
  - a) Menyusun program pembinaan siswa

- b) Melaksanakan bimbingan dan pengarahan serta pengendalian kegiatan siswa
  - c) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala
  - d) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, dan kekeluargaan.
  - e) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
  - f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.
3. Wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Menyusun program kegiatan sarana dan prasarana
  - b) Melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana dan prasarana
  - c) Membuat usulan dan pengadaan sarana dan prasarana
  - d) Memantau pengadaan bahan praktek siswa.
  - e) Melakukan penerimaan, pemeriksaan dan pencatatan barang ke dalam buku induk
  - f) Melaksanakan pendistribusian barang/ alat ke unit kerja terkait
  - g) Melaksanakan inventaris barang/ alat per unit kerja
  - h) Merekapitulasi barang/ alat yang rusak ringan atau rusak berat
  - i) Mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan, perbaikan, pengembangan dan penghapusan sarana.
4. Tata Usaha bertugas dalam hal surat menyurat juga memiliki tugas lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Berugas dan bertanggung jawab atas berlakunya garis-garis kebijakan kepala sekolah dalam bidang ketatausahaan
  - b) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi madrasah
  - c) Menyusun program pembinaan administrasi madrasah
  - d) Membantu kepala sekolah dalam mengelola keuangan rutin seperti SPP
  - e) Membuat dan menyajikan data statistik tentang keadaan dan perkembangan madrasah
  - f) Mengelola data mengenai sarana dan prasarana madrasah
  - g) Mengurus administrasi kepegawaian
  - h) Membuat laporan berkala administrasi madrasah.
5. Wali Kelas bertugas dalam lembaga pendidikan untuk membantu kepala madrasah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan, sebagai berikut:
- a) Pengelolaan kelas
  - b) Menyusun administrasi kelas
    - 1. Daftar piket siswa
    - 2. Buku absensi siswa
    - 3. Tata tertib kelas
    - 4. Denah tempat duduk siswa
    - 5. Daftar pelajaran kelas
    - 6. Buku kegiatan pembelajaran
    - 7. Pencatatan mutasi siswa
    - 8. Pembuatan satatan khusus tentang siswa
6. Guru Tugas dan kewajiban guru dalam mendidik anak adalah hal yang sangat diperhatikan dalam lembaga

pendidikan, adapun tugas guru dalam menjalankan proses belajar mengajar meliputi:

- a) Membuat program pengajaran
  1. Silabus
  2. Prota dan Prosem
  3. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
  4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mengisi daftar nilai siswa
- c) Membuat alat pembelajaran
- d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran ulangan harian, UTS, dan juga ujian semester
- e) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran setiap bertatap muka
- f) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

## **7. Program-program Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis**

Adapun program di pondok Pesantren Mawaridussalam sebagai berikut:

### **a. ZISWA Mawaridussalam**

Adalah lembaga nirlaba tingkat nasional di bawah naungan pondok pesantren Mawaridussalam yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya.

- 1) Pendidikan
- 2) Beasiswa kader umat dari tingkat pesantren, S1, S2, dan S3.
- 3) Bantuan sarana dan prasarana pendidikan kepada lembaga pendidikan Islam.

- 4) Bantuan pengadaan dan pembelian buku untuk pesantren, sekolah Islam, dan masjid.

**b. BUMP**

BUMP Mawaridussalam merupakan tempat unit usaha Pesantren Mawaridussalam yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan santri. BUMP memiliki beberapa bidang unit usaha diantaranya yaitu:

1. Toko Pelajar (Topel)
2. Warung Pelajar (Wapel)
3. Cafetarian
4. Warung Telpon (Warpon)
5. Bapertan
6. Toserba
7. Wisma
8. Laundry
9. Studio Photo

**B. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan hasil temuan penelitiannya. Temuan penelitian merupakan gambaran data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, semua data yang diperoleh peneliti tentunya sesuai dengan rumusan masalah pada Bab I, yaitu bagaimana implementasi manajemen BUMP dalam pemenuhan kebutuhan santri di pesantren Mawaridussalam, apa yang menyebabkan santri kurang berminat dalam produk BUMP, dan bagaimana solusi dalam mengatasi kurang minatnya santri terhadap produk yang ditawarkan BUMP. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dan dianalisis sebagai dasar untuk memperoleh kesimpulan dari tujuan penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM selaku kepala pimpinan BUMP. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa manajemen BUMP dalam

pemenuhan kebutuhan santri sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penelitian dalam manajemen BUMP. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 26 september 2022 dengan Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM mengenai Bidang Usaha Milik Pesantren (BUMP) dari beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut:

**Pertanyaan 1 : Apakah BUMP sudah menerapkan fungsi manajemen?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “BUMP sudah menerapkan fungsi manajemen yang sebagaimana setiap lembaga organisasi pastinya sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen, selain itu kami juga memakai manajemen kepercayaan pondok yang sebagaimana kami diberi sebuah Amanah untuk menjalankannya”.

Berdasarkan wawancara tersebut, Bapak Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM sebagai kepala bidang usaha milik pesantren mengatakan bahwa BUMP sudah menerapkan fungsi manajemen.

**Pertanyaan 2 : Apa saja produk yang disediakan pihak BUMP?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “Seluruh kebutuhan santri, kebutuhan sekolah, kebutuhan untuk mandi seperti sabun contohnya, kebutuhan diasrama, intinya diseluruh kebutuhan santri diluar kami sediakan semuanya”.

Berdasarkan wawancara tersebut, bahwa BUMP menyediakan semua kebutuhan santri yang dimana seluruh kebutuhan mereka yang dari luar kami sediakan di BUMP dan yang diperbolehkan oleh pondok.

**Pertanyaan 3 : Bagaimana BUMP mengelola usaha yang ada?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “Bahwa mereka membuat sebuah aturan supaya disiplin, dikarenakan yang mengelola usaha ini adalah santri dan santri memiliki dua fungsi yaitu satu sisi untuk belajar dan satu sisi lagi untuk menjaga unit-unit usaha, tetapi mereka memiliki konsultan dan konsultan itu dari ustadz-ustadz nya. Karena yang tau kebutuhan santri itu adalah santri maka yang mengelola juga santri”.

Berdasarkan wawancara tersebut, yang mengelola unit usaha tersebut adalah santri, dikarenakan santri yang tau apa saja kebutuhan dari santri maka santrilah yang mengelola usaha tersebut dan dibawah naungan ustadz-ustadz nya juga.

**Pertanyaan 4 : Apa yang menyebabkan santri kurang berminat dalam produk yang disediakan pihak BUMP?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “Menurut saya tidak ada, karna produk yang disediakan itu sesuai dengan kebutuhan santri. Kita juga mengerti bahwa mereka diberikan uang saku sebulan sekitar 200.000 maka dari itu kita menjual produk tidak terlalu mahal. Dan penyebab kurangnya pendapatan bukan dikarenakan santri kurang berminat dalam produk yang disediakan pihak BUMP akan tetapi dikarenakan adanya kunjungan wali santri dan mereka sudah membawa keperluan anak-anaknya untuk seminggu bahkan lebih dari seminggu”.

**Pertanyaan 5 : BUMP memiliki 9 bidang, bidang apa sajakah yang sering digunakan santri?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “Bahwa bidang yang sering digunakan oleh santri yaitu WAPON (Warung Telpon) yang dimana santri tidak diizinkan untuk membawa telpon, maka dari itu kami menyediakan warung telpon untuk memudahkan mereka menghubungi orang tua mereka”.

Berdasarkan wawancara tersebut, bahwa WAPON (Warung Telpon) ini sungguh sangat berguna bagi santri untuk menghubungi atau berkomunikasi dengan orang tua mereka.

**Pertanyaan 6 : Kendala apa saja yang sering dihadapi oleh pihak BUMP?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “Seperti yang diawal tadi saya katakan bahwa santri inikan masih belajar dan mereka juga memegang amanah, terkadang mereka memiliki masalah diasrama maupun dikelas dan

akhirnya mempengaruhi jam untuk membuka toko yang dimana pembeli datang dan penjualnya tidak ada”.

Berdasarkan wawancara tersebut, kendala yang dihadapi mereka yaitu jam buka toko yang tidak teratur.

### **Pertanyaan 7 : Bagaimana solusi awal dalam pemecahan kendala yang dihadapi oleh pihak BUMP?**

Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM menjawab, “Kami akan mengadakan briefing untuk pemecahan kendala tersebut dan kami akan keliling untuk melihat unit usaha apa yang tidak buka. Jika tidak buka maka kami akan bertanya apa masalah mereka dan akan kami kasih solusi dari masalah tersebut”.

Berdasarkan wawancara tersebut, dari pihak BUMP akan melakukan briefing evaluasi untuk pemecahan masalah yang mereka hadapi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan para santri selaku yang memanfaatkan bidang usaha milik pesantren. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa BUMP di Pondok Pesantren Mawaridussalam belum cukup baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 september 2022 dengan ara santri mengenai Bidang Usaha Milik Pesantren (BUMP) yang terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai berikut:

### **Pertanyaan 1 : Apakah santri sering belanja di BUMP?**

1. Nahwa Authany, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering belanja di BUMP”
2. Atiqah Luthfiyah Syakira, kelas 9, ia menjawab, “Ia juga sering belanja di BUMP”
3. Wanda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Ia sering berbelanja di BUMP”
4. Winda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering berbelanja di BUMP”
5. Sawa Lutfi Mentari kelas 9. Ia menjawab, “Ia juga sering belanja di BUMP”

Berdasarkan hasil dari wawancara, para santri sering belanja di Bidang Usaha Milik Pesantren.

**Pertanyaan 2 : Bagaimana tanggapan santri terhadap produk yang disediakan BUMP?**

1. Nahwa Authany, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa produk yang disediakan pihak BUMP memadai, akan tetapi sebagian besar santri membeli barang dari luar dikarenakan produk yang dicari santri tersebut tidak ada dan harga produk yang disediakan harganya sedikit mahal. Maka dari itu santri tersebut memilih untuk meminta kepada orang tua mereka untuk membelikannya diluar”.
2. Atiqah Luthfiyah Syakira, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa produk yang disediakan pihak BUMP bagus, ia juga berkata bahwa produk yang dicarinya tidak ada maka ia langsung melapor ke pihak BUMP supaya pihak BUMP segera menyediakan produk tersebut”.
3. Wanda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Produk yang disediakan BUMP yaitu produknya bagus-bagus, lengkap dan jika tidak ada produk yang ia cari, maka ia langsung melapor ke pihak BUMP”.
4. Winda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa produknya lengkap, bagus-bagus dan cocok untuk di pondok”.
5. Sawa Lutfi Mentari kelas 9. Ia menjawab, “Produknya bagus, menarik dan produknya cocok untuk dipondok. Produk yang disediakan BUMP tidaklah selalu ada dan jika tidak ada maka ia langsung melapor ke ustadzah supaya ustadzahnya melapor ke pihak BUMP untuk menyediakan produk tersebut”.

Berdasarkan hasil dari wawancara, produk yang disediakan pihak BUMP kualitasnya bagus-bagus dan ada juga sebagian dari santri tersebut membeli diluar dikarenakan harganya sedikit mahal maka dari itu santri tersebut menyuruh orang tuanya untuk membawakan dari luar.

**Pertanyaan 3 : Bidang apa sajakah yang sering digunakan santri?**

1. Nahwa Authany, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering menggunakan bidang toko pelajar, cafetarian, warung pelajar dan warung telepon”.
2. Atiqah Luthfiyah Syakira, kelas 9. Ia menjawab, “Ia sering menggunakan bidang cafetarian dan warung pelajar”.
3. Wanda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering menggunakan bidang warung telepon dan laundry”
4. Winda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Ia sering menggunakan warung telepon, cafetarian dan laundry”.
5. Sawa Lutfi Mentari kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering menggunakan warung telepon, cafetarian, laundry, toko pelajar dan bapertan”.

Berdasarkan hasil dari wawancara, dari 9 bidang yang ada di BUMP santri sering menggunakan bidang toko pelajar, cafetarian, warung telpon, laundry dan bapertan.

**Pertanyaan 4 : BUMP memiliki 9 bidang, menurut santri dari 9 bidang tersebut, produk mana yang sering / dominan dipilih santri?**

1. Nahwa Authany, kelas 9. Ia menjawab, “Produk yang sering dipilihnya yaitu makanan ringan dan peralatan sekolah”.
2. Atiqah Luthfiyah Syakira, kelas 9. Ia menjawab, “Produk yang sering dipilih yaitu makanan ringan, peralatan sekolah dan seragam sekolah”.
3. Wanda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering menggunakan pembersih muka dan makanan ringan”.
4. Winda Lubis, kelas 9. Ia menjawab, “Bahwa ia sering memilih produk makanan ringan”.
5. Sawa Lutfi Mentari kelas 9. Ia menjawab, “Produk yang sering di pilih yaitu makanan ringan”.

Berdasarkan hasil dari wawancara, produk yang dominan dipilih oleh santri yaitu produk makanan ringan, peralatan sekolah dan pembersih muka

## C. Pembahasan

### 1. Implementasi manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dalam pemenuhan kebutuhan santri di Pesantren Mawaridussalam

Unit BUMP di Pesantren merupakan usaha-usaha besar pesantren untuk meningkatkan financial di pesantren, selain jumlah santri-santriwati yang banyak. Hasil usaha BUMP di seluruh unit setiap tahunnya mencapai kurang lebih dari 2M. Yang mana penghasilan tersebut digunakan untuk membangun dan kemakmuran pesantren.

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Pesantren Mawaridussalam merupakan tempat pemenuhan kebutuhan santri, di Pesantren Mawaridussalam. Sistem pengelolaan pemenuhan kebutuhan santri di Badan Usaha Toko Milik Pesantren dikelola oleh pihak Pesantren Mawaridussalam sendiri tanpa ada campur tangan pihak luar kecuali *distributor*.

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Mawaridussalam memiliki berbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan santri. Bidang-bidang usaha Mawaridussalam, yaitu:

#### a. Toko Pelajar (Topel)

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: bandana, sisir, blau, jarum pentul, ikat rambut, payung, sabun mandi, sabun cair, sabun colek, sabun batang, soklin, shampoo, sikat gigi, payung, pembatas buku, pewangi lemari, kaca, gunting kuku, botol minum, gantungan kunci, hanger, stipo, lakban, keranjang sabun, heker, sabun Arab, kapas, air mawar, sabun Emina, sabun Wardah, penggaris, rautan

#### b. Warung Pelajar (Wapel)

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: gorengan, ayam, bakso kuah, bakso goreng, nasi goreng, kue/bolu, kue

lapis, tahu isi, puding, susu kedelai, ayam penyet, mie sop, bakso barokah, naget, es, es lilin, donat, risol

c. Cafetarian

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: minuman, iec cream, keripik, sari roti, roti sobek, jajanan kotak, sambal terasi, kecap, roti o, jajanan rentengan

d. Warung Telpon (Warpon)

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: menyediakan telpon untuk menghubungi orang tua mereka

e. Bapertan

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: Kotak pensil, kapur barus, penghapusan papan tulis

f. Toserba

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: engsel, gembok, tisu, bedak markas, lem fox, lem setan, pulpen warna, spidol, sampul buku, stabilo, tas, piring, softex, spon mandi, tempat sabun, ember, baterai jam, garda, agenda, handbody, minyak telon, kipas, odol, brus, gunting

g. Wisma

h. Laundry

i. Studio Photo

Adapun produk barang yang disediakan yaitu: agenda, garda, gantungan kunci, pulpen karakter, tinta pulpen warna, keranjang skincare, pulpen warna, paper bag, isolasi vanci, kotak pensil, Tote bag, kaca lipat, kertas kado, stipo, penghapus, kertas origami, jam Beker, foto (lembar), tas lipat baju kotor, stickey note, pen snow man, gantungan lemari, pewangi lemari, isi tinta biasa, origami motif, gantungan tempel lemari

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM selaku kepala pimpinan BUMP Pesantren Mawaridussalam pada tanggal 26 september 2022 beliau menjelaskan “Bahwasannya BUMP sudah menerapkan fungsi-

fungsi manajemen, yang dimana suatu organisasi sudah pastinya memiliki ataupun menerapkan fungsi manajemen untuk keberhasilan organisasi mereka. Dan beliau juga mengatakan bahwa BUMP Pesantren Mawaridussalam juga menerapkan manajemen kepercayaan mereka yang dimana mereka membuat kepercayaan menurut Pondok Pesantren Mawaridussalam”.

## **2. Penyebab santri kurang berminat dalam produk BUMP**

Dalam penelitian yang dilakukan di Pesantren Mawaridussalam ada 5 santri yang diwawancarai oleh peneliti. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa produk BUMP kualitasnya bagus, apapun yang diperlukan selalu ada dan salah satu dari mereka juga mengatakan bahwa produk yang disediakan oleh pihak BUMP harga jual produk tersebut sedikit mahal maka dari itu santri tersebut jarang untuk membeli produk yang disediakan oleh pihak BUMP dikarenakan uang saku santri tersebut kurang memadai, maka dari itu santri tersebut lebih memilih untuk menyuruh orang tua nya membawakan apa saja keperluan dirinya.

Berdasarkan hasil dari wawancara para santri yang dilakukan pada tanggal 22 september 2022 “Bahwa produk yang disediakan oleh pihak BUMP produk tersebut memiliki kualitas yang bagus dan baik, akan tetapi harga jual dari produk tersebut sedikit mahal, itulah yang menyebabkan santri kurang berminat untuk membeli produk yang disediakan oleh pihak BUMP. Ditambah lagi tidak semua dari santri tersebut diberi uang saku yang lebih dari orangtua mereka, pastinya ada beberapa dari mereka yang uang sakunya terbatas.

Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM selaku kepala pimpinan BUMP Pesantren Mawaridussalam pada tanggal 26 september 2022 beliau mengatakan “Bahwa mereka juga memiliki kendala untuk buka toko usaha dari BUMP Pesantren Mawaridussalam dikarenakan jadwal

santri yang menjaga toko tersebut harus disesuaikan dengan jadwal belajar mereka”.

### **3. Solusi dalam mengatasi kurang minatnya santri terhadap produk yang ditawarkan BUMP**

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) di Pondok Pesantren Mawaridussalam mengalami santri kurang berminat dalam membeli produk yang telah disediakan dari pihak pondok pesantren. Menurut peneliti bahwa BUMP kurangnya dalam menerapkan manajemen atau BUMP tersebut kurang menyediakan produk yang diinginkan oleh santri maka dari itu mereka kurang berminat dalam membeli produk.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan para santri yang dilaksanakan pada tanggal 22 september 2022 dari beberapa santri mengatakan bahwa harga jual produk yang ditawarkan pihak BUMP sedikit mahal sampai ia berpikir untuk tidak membelinya, maka solusi yang harus dihadapi pihak BUMP yaitu lebih memperhatikan uang saku yang mereka miliki cukup atau tidak untuk membeli produknya.

Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM selaku kepala pimpinan BUMP Pesantren Mawaridussalam pada tanggal 26 september 2022 beliau mengatakan bahwa adanya kunjungan dari wali santri yang selalu membawa kebutuhan santri untuk beberapa minggu, maka itulah yang membuat santri kurang berminat untuk membeli produk yang disediakan oleh pihak BUMP. Maka solusi yang harus dihadapi yaitu pihak BUMP harus bekerjasama dengan wali santri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasasan mengenai Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Satri di Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. BUMP di Pondok Pesantren Mawaridussalam sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, yang dimana suatu lembaga sudah pastinya menerapkan fungsi manajemen. Pondok Pesantren Mawaridussalam memiliki Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) yang dimana tempat pemenuhan kebutuhan santri, BUMP memiliki berbagai macam unit usaha diantaranya yaitu, Topel, Wapel, Cafetarian, Warpon, Bapertan, Toserba, Wisma, Laundry dan Studio Photo. Selain itu juga BUMP sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk keberhasilan BUMP mereka sendiri.
2. Produk yang disediakan pihak BUMP memiliki kualitas yang bagus dan baik, akan tetapi harga jual dari produk yang ditawarkan sedikit mahal sehingga Sebagian dari santri kurang berminat dalam pembelian produk yang disediakan pihak BUMP. Dan BUMP juga memiliki kendala dibagian jadwal buka toko dikarenakan penjaga toko tersebut adalah santri maka dari itu harus disesuaikan dengan jadwal belajar mereka.
3. Adanya kunjungan dari wali santri yang membawa kebutuhan santri untuk beberapa minngu kedepan, maka itu yang membuat para santri kurang berminat dalam produk yang sudah disediakan oleh pihak BUMP.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak BUMP Pesantren Mawaridussalam harus terus menerapkan fungsi manajemen untuk menghadapi kendala yang akan datang dan terjadi kapanpun.
2. Bagi Pihak BUMP harus lebih memperhatikan jadwal belajar dan bukanya toko untuk menyesuaikan jadwal belajar santri, dikarenakan yang menjaga juga santri maka harus disesuaikan jadwalnya.
3. Pihak BUMP harus lebih memperhatikan lagi soal harga jual produk yang ditawarkan, dan juga harus memperhatikan uang saku yang dimiliki para santri apakah uang yang dimiliki mereka mencukupi atau tidak. Dan pihak BUMP sebaiknya bekerja sama dengan wali santri untuk membeli produk yang sudah disediakan oleh pihak BUMP untuk diberikan kepada anak-anak mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi et al. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Burhan Bungin. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Denzin, K, N., & Yvonna S, L. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Erni Tisnawati Sule et.al. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: PT Refika Aditama. 2016.
- Fitra Muh, L. (2017). *metode penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV JEJAK.
- Irawan Fakhruddin Mahallizikri, S. M. (2022). *Perpaduan Antara Pandangan Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Syariah Melahirkan Sebuah Paham Ekonomi Yang Baru Dari Sebuah Sistem Yang Telah Ada*. Retrieved from <https://www.stiesyariahengkalis.ac.id/kolompikiran-11-perpaduan-antara-pandangan-ekonomi-konvensional-dengan-ekonomi-syariah-melahirkan-sebuah-paham-ekonomi-yang-baru-dari-sebuah-sistem-yang-telah-ada.html>.
- Janis, R. A (2019). *Manajemen Bisnis Islam Pada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah*.
- Juliandi, A. (2014). *Metedologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- JURNAL INKLUSIF*, 4(2), 114–127.  
[www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif)
- Kholid, M. (2014). PRINSIP PRINSIP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 1-29.
- Lami', D. (2019). *Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Maslakul Huda Kajen Pati. Iqtisad Reconstruction of Justice and Welfare for*

*Indonesia*, 6(2), 197–223. <https://doi.org/10.31942/iq.v6i2.3145>

Muh Fitra dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV. Jejak.

Muh, F. A. (2020). Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo. *Al-Buhuts*, 67-79.

Muhamad, N., & Amin, F. (2019). PENERAPAN MANAJEMEN UNIT USAHA LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH CIREBON.

Mujiatun, S. (2018). MODEL OF PROFESSIONAL ZAKAT MANAGEMENT IN INDONESIA. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 80-90.

Novia, A. (2021). *pengertian kebutuhan primer, sekunder, dan tersier serta 16 contohnya*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia>

Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 11-22.

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ahmar Cendikia.

Siti, M. (2021). KEMANDIRIAN PESANTREN DALAM BEREKONOMI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK PESANTREN (BUMP) DI PONPES-FATTAH TAHUNAN KABUPATEN PACITAN. *JURNAL BURHANI: Kajian Penelitian Hukum dan Muamalah*, 19-27

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Cet.18). Alfabeta.

Syafi'i, I., & Wisri, W. (2017). Manajemen Pengembangan Usaha Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo). *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 11(2), 331–360.

Tim Penyusun FAI UMSU (2021). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU* (R.

Harfiani (ed.); Cet.1). UMSU Press

Yahya, H. P. (2017). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Bagi Hasil (Mudarabah) Pada Bump (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta). *Al-Mazahib*, 5(2), 345–358.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (1st ed.). Kencana.

Zainarti. (2014). MANAJEMEN ISLAMIS PERSPEKTIF AL-485:1. *Jurnal Iqra'*, 48-56.

# LAMPIRAN

## **DOKUMENTASI**

**Ust. Muhammad Syafii Lubis, MM (Selaku Kepala Pimpinan BUMP)**



**Mewawancarai Beberapa Santri**









## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

File yang sudah di unggah  
Nomor dan tanggal



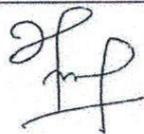
Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

22 Syaban 1443 H  
25 Maret 2022 M

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ella Nopranda  
Npm : 1801280054  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,68  
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Pemasaran Home Industry Roti Kukus Dimasa Kenaikan Tepung Terigu Pada Skak Snack Roti Kukus Home Made	-	-	-
2	Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang	 12-4-2022	Saharul Ansari, MS	 14/4/22
3	Analisis Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Makanan di MMTC Kota Medan	-	-	-

NB : Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan  
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

  
(Ella Nopranda)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si

Nama Mahasiswa : Ella Nopranda  
Npm : 1801280054  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/7-2022	1. Perbaiki Sistematika Penulisan 2. Perbaiki Penulisan Body/Nota 3. Perbaiki Penulisan Penomoran	SH	
25/7-2022	4. Perbaiki Penulisan Ayat Al-quran 1. Perbaiki Penulisan pada BAB III 2. Perbaiki rumusan masalah 3. Perbaiki Sistematika Penomoran	SH	

Medan, 01 Agustus 2022



Diketahui/Disetujui  
\*Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si



# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sila menjabar surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si

Nama Mahasiswa : Ella Nopranda  
Npm : 1801280054  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/ 7-2022	1. Tambahkan Daftar Pustaka 2. Urutkan Persemanan dan Perbaikan penelitian terdahulu dan garis penulis buku		
1/ 8-2022	ACC Untuk diseminarkan		

Medan, 01 Agustus 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022, menerangkan bahwa :

Nama : Ella Nopranda  
NPM : 1801280054  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Judul Proposal : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 26-8-2022

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

Isra Hayaji, S.Pd, M.Si

**Sekretaris Program Studi**

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

**Pembimbing**

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

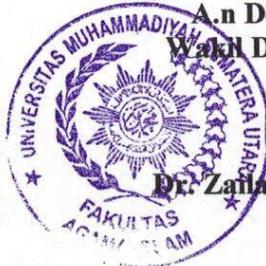
**Pembahas**

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, M.A

Diketahui/Disetujui

Dean

Wakil Dekan I



Dr. Zulfani, M.A



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [unsumedan](#) [unsumedan](#) [unsumedan](#) [unsumedan](#)

Ela terus tumbuh karena letak agar dibutuhkan  
Nurani dan tanggapnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari **Senin, 15 Agustus 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ella Nopranda  
NPM : 1801280054  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Judul Proposal : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Disetujui / Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Pada Lem : Tambahkan permasalahan yg telah ditemukan. Pada RM : Tambah RM yg sudah kita sepakati
Bab II	Setiap kata asing harus cetak miring Pada kajian Terdahulu : sesuaikan dengan judul penelitian
Bab III	—
Lainnya	—
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 26-8-2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Ed, M.Si

Sekretaris Program Studi

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Pembahas

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, M.A



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si

Nama Mahasiswa : Ella Nopranda  
Npm : 1801280054  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 / 9 - 2022	1. Abstraknya belum ada 2. Perbaiki cara penulisan studi penduan 3. Pada BAB II tambahkan landasan teoritisnya lagi		
29 / 9 - 2022	1. Perbaiki Abstrak 2. BAB II tambahkan teori dan konsep 3. Perbaiki pada bagian kerangka berpikir 4. Perbaiki cara penulisan Nomor		

Medan, 2 September 2022



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

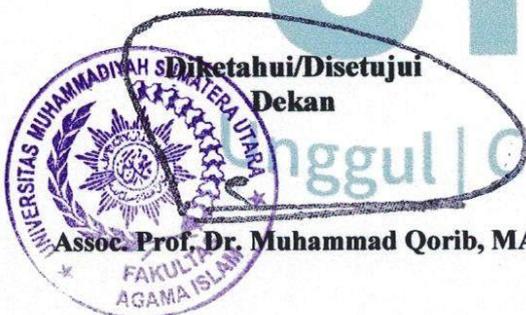
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si

Nama Mahasiswa : Ella Nopranda  
Npm : 1801280054  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/9-2022	Perbaiki dan Revisikan Dalam Penyusunan Gambar Sampul Jilid Perbaiki dan Sesuaikan dengan Panduan		
21/9-2022	ACC Untuk Selang		

Medan, 2 September 2022



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 989/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

29 Muharram 1444 H  
27 Agustus 2022 M

Kepada Yth :  
**Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang**  
di-

Tempat:

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ella Nopranda  
NPM : 1801280054  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan,

Wakil Dekan III



**Dr. Munawir Pasaribu, MA**

NIDN : 0116078305

CC. File





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 576/Pimp.MASA/IX/2022

Pimpinan Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Deli Serdang,

N a m a : **Drs. K. H. Syahid Marqum, S.Pd.I, MM**  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. Peringgian Dusun III Ds. Tumpatan Nibung  
Batang Kuis Deli Serdang SUMUT 20372

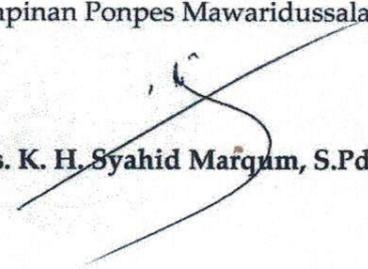
menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : Ella Nopranda  
NIM : 1801280054  
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah diterima melakukan penelitian guna melengkapi data-data penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan gelar Sarjana S1 dengan judul Skripsi "**Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri Pada Pesantren Mawaridussalam Kabupaten Deli Serdang**".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Mawaridussalam, 22 September 2022  
Pimpinan Ponpes Mawaridussalam,

  
**Drs. K. H. Syahid Marqum, S.Pd.I, MM**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ella Nopranda  
Tempat/Tanggal Lahir : Kotapinang, 28 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Simaninggir  
Telepon : 0852 7342 5585  
Email : ellanopranda@gmail.com

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Waspada  
Nama Ibu : Siti Rohani

### Pendidikan

1. SDN 112224 Kota Pinang
2. SMPN 1 Kota Pinang
3. SMK Ki Hajar Dewantara Kota Pinang
4. Kuliah Fakultas Agama Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 04 Oktober 2022

Ella Nopranda